

Cuaca Panas Picu Risiko ISPA di Kabupaten Madiun

Madiun, Memorandum

Cuaca panas yang terjadi selama musim kemarau membuat masyarakat Kabupaten Madiun diminta lebih waspada terhadap berbagai gangguan kesehatan.

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Madiun mengingatkan salah satu penyakit yang perlu diantisipasi adalah infeksi saluran pernapasan akut (ISPA).

Kepala Dinkes Kabupaten Madiun Hery Setyana, mengatakan, ISPA merupakan penyakit endemis yang dapat muncul sepanjang tahun.

Namun, perubahan kondisi cuaca, terutama perbedaan

suhu yang cukup terasa antara siang dan malam, dapat berkaitan dengan munculnya gangguan pernapasan tersebut.

“ISPA itu kan endemis, pasti ada di setiap bulan. Yang jelas biasanya ada korelasi dengan cuaca yang kadang malam-malam dingin, kalau siang panas itu,” kata Hery, Selasa (18/8).

Meski demikian, Hery memastikan kondisi ISPA di

Kabupaten Madiun saat ini masih terkendali. Hingga kini belum ada laporan mengenai kematian maupun komplikasi akibat ISPA.

“Selama ini masih terkendali. Belum ada laporan tentang kematian atau komplikasi akibat ISPA,” tegasnya.

Selain ISPA, Hery menambahkan, cuaca panas dan kondisi kekeringan juga berpotensi memicu gangguan kesehatan lain.

Salah satunya diare, terutama ketika ketersediaan air

bersih berkurang sehingga dapat memengaruhi penerapan pola hidup bersih, termasuk kebiasaan mencuci tangan.

“Termasuk penyakit hipertensi atau diabetes yang ada pada kelompok lansia. Kondisi cuaca ekstrem biasanya bisa memperburuk penyakit yang sudah diderita,” tambahna.

Untuk menekan risiko gangguan kesehatan, Hery mengimbau agar masyarakat memperbanyak konsumsi air putih dan membatasi papar-

an langsung terhadap terik matahari. Namun, jika mulai mengalami keluhan kesehatan yang bersifat berulang maka masyarakat diminta segera mendatangi fasilitas kesehatan terdekat.

“Pemeriksaan diperlukan untuk memastikan penyebab keluhan dan menentukan apakah pasien membutuhkan penanganan lebih lanjut. Jadi kalau merasa keluhan kok tidak kunjung membaik, silakan periksa,” tutupnya. (aji/nov)



Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Madiun Hery Setyana

Lelang Jabatan Pemkot Madiun Diserbu 30 Pelamar

Madiun, Memorandum

Pendaftaran Seleksi Terbuka Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (JPTP) di lingkungan Pemkot Madiun laris peminat.

Hingga pendaftaran terakhir pada 16 Agustus, sebanyak 30 orang melamar jabatan kursi kepala dinas di empat Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Tiga orang pelamar di antaranya berasal dari luar daerah.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Madiun Soeko Dwi Handiarto menjelaskan, terdapat empat kursi kepala OPD kosong yang akan diisi melalui mekanisme lelang jabatan.

Yakni, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (Disperkim), Dinas Lingkungan Hidup (DLH), Dinas Perhubungan (Dishub), dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR). Dia menyebut Disperkim menjadi OPD yang paling banyak dilirik pelamar, yakni 11 orang.

“Total keseluruhan sudah terisi semua. Sementara sampai 16 Agustus, DLH 7 orang, DPUPR 5 orang, disperkim, 11 orang, dan dishub 7 orang,” ungkap Soeko yang juga Ketua Pansel JPTP itu.

Berdasarkan data pansel, seluruh posisi yang ditawarkan telah memenuhi kuota pendaftar. Atau lebih dari minimal tiga pendaftar. Dari sekian orang pelamar tersebut, Soeko mengakui adanya



Sekda Kota Madiun Soeko Dwi Handiarto

berkas pelamar dari luar kota.

“Pelamar luar kota masih melamar atau belum terkirim ada. Ada tiga orang. Dari DLH ada, dari disperkim ada, dan dari dishub ada,” sebutnya.

Setelah pendaftaran, Soeko menyebut proses seleksi akan dilanjutkan dengan tahapan verifikasi rampung, para peserta yang lolos akan melanjutkan ke tahap *assessment*.

“Setelah ini fokus verifikasi berkas terlebih dahulu. Untuk asesmen rencananya dilaksanakan September mendatang karena harus berkoordinasi dengan BKN, kemudian kita ajukan juga ke Kemendagri,” pungkasnya. (ggi/nov)



Bupati Ngawi Ony Anwar Harsono didampingi Kepala Seksi Keamanan dan Ketertiban Lapas Kelas IIB Ngawi Suwarno saat memberikan remisi kepada WBP.

217 WBP Lapas Ngawi Terima Remisi HUT RI

Ngawi, Memorandum

Momentum peringatan Hari Kemerdekaan RI tahun ini membawa kebahagiaan besar bagi ratusan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di Lapas Kelas IIB Ngawi.

Sebanyak 217 orang WBP tercatat resmi mendapatkan remisi umum (RU) sebagai bentuk apresiasi atas perbuatan perilaku, kedisiplinan, dan keaktifan mereka dalam mengikuti program pembinaan selama menjalani masa pidana.

Bupati Ngawi Ony Anwar

Harsono menyerahkan remisi Kemerdekaan RI secara simbolis kepada perwakilan WBP Lapas Kelas IIB Ngawi. Penyerahan remisi tersebut berlangsung se usai pelaksanaan Upacara Peringatan HUT ke-81 RI di lapangan Alun-Alun Kabupaten Ngawi.

Kepala Seksi Keamanan dan Ketertiban Lapas Kelas IIB Ngawi Suwarno menjelaskan, bahwa jumlah total tahanan dan narapidana di lapas kelas IIB Ngawi sebanyak 304 orang yang terdiri dari jumlah tahanan 36 orang dan narapidana

268 orang.

Untuk warga binaan yang mendapatkan remisi di HUT ke-81 RI tahun 2026 ini sebanyak 217 orang dengan rincian remisi umum I atau pengurangan sebagian masa hukuman sebanyak 208 orang.

Kemudian remisi umum II ada 9 orang dengan rincian yang bebas ada 4 orang serta ada 5 orang yang mendapatkan subsidi.

Adapun untuk kasus bervariasi meliputi kasus pencurian, narkoba, perlindungan anak

sedangkan untuk masa penguangan remisi berbeda-beda mulai 2 bulan hingga 4 bulan. “Pada peringatan HUT Kemerdekaan RI tahun ini, total ada 217 WBP yang memperoleh remisi,” katanya.

Suwarno menambahkan, seluruh usulan remisi ini telah melalui proses seleksi dan penilaian yang ketat melalui Sistem Database Pemasyarakatan (SDP).

Para WBP penerima dipas-tikan telah memenuhi syarat administratif maupun sub-

stantif, seperti berkelakuan baik, tidak sedang menjalani hukuman disiplin, serta aktif mengikuti program pembinaan kepribadian dan kemandirian di dalam lapas.

Pemberian remisi merupakan wujud nyata penghargaan negara kepada narapidana yang bersungguh-sungguh ingin memperbaiki diri.

“Saya berpesen kepada WBP yang mendapatkan kebebasan agar memanfaatkan kesempatan ini dengan baik saat kembali ke tengah keluarga dan masyarakat,” pungkasnya. (ris/dik/nov)

Pasar Dungus Terancam Molor, DPUPR Siapkan Strategi

Madiun, Memorandum

Rencana pembangunan Pasar Dungus tahun ini tidak sepenuhnya gagal.

Meski dipastikan tak bisa rampung pada tahun berjalan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Madiun masih berupaya agar pekerjaan tetap *running* di tahun anggaran 2026.

Kepala DPUPR Kabupaten Madiun Bobby Saktia Putra

Lubis membenarkan hal tersebut. Saat ini pihaknya tengah berproses meminta persetujuan dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk melakukan skema *multiyears* pada proyek tersebut.

“Tender Pasar Dungus sudah berjalan dan sudah selesai. Tapi memang hasil akhirnya tender gagal karena dari pihak penyedia tidak lolos tahap eva-

luasi. Karena saat ini menjadi tender gagal, sudah tidak memungkinkan tercapai 5 bulan, harus loncat tahun,” ujarnya beberapa waktu lalu.

Alih-alih pasrah, Bobby mengaku, DPUPR telah menyiapkan dua strategi guna menghadapi situasi tersebut. Pertama, skema *multiyears* alias dikerjakan di dua tahun anggaran. Namun, opsi tersebut perlu dukungan penuh dari lembaga

legislatif.

“Kalau yang opsi *multiyears* kendalanya banyak tahapan yang harus dilalui. InsyaAllah ini sudah mendapatkan persetujuan dari dewan, tinggal mengurus administrasi di tingkat provinsi dan pemerintah pusat,” terangnya.

Kemudian, kata Bobby, jika opsi *multiyears* gagal, DPUPR bakal melakukan strategi kedua. Yakni, melangsungkan peker-

jaan pada 2027 tetapi melalui proses lelang dini. Sehingga, pembangunan bisa mulai sejak awal tahun.

“Kalau memang dilaksanakan tahun 2027, akan kami lelang di Desember 2026 atau masuk lelang dini. Jadi harapannya bulan Januari sudah bisa *running*,” katanya.

Sementara itu, Bobby menjelaskan kendala utama pada proyek tersebut bukan lagi soal

harga material yang mahal. Melainkan, menurutnya, karena para badan usaha belum memperbarui perizinan sesuai ketentuan yang baru.

“Memang sekarang untuk pembangunan pasar punya sertifikat badan usaha sendiri, kalau dulu jadi satu dengan konstruksi lain. Mungkin itu, jadi banyak yang belum mengurus akta perubahan,” tandasnya. (aji/nov)



Kepala DPUPR Kabupaten Madiun Bobby Saktia Putra Lubis

Batik Ngawi Tampil di Jogja Fashion Week 2026

DPPTK dan Dekranasda Dorong Produk Lokal Tembus Pasar Dunia

Ngawi, Memorandum

Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja (DPPTK) Kabupaten Ngawi hadir dalam Dekranasda Ngawi pada Jogja Fashion Week (JFW) 2026 yang diselenggarakan pada 13-16 Agustus 2026 di Jogja Expo Center (JEC), Yogyakarta.

Kegiatan *fashion show* terbagi menjadi dua sesi, pada sesi sore menampilkan karya dari SMKN 1 Kasreman, SMKN 2 Ngawi, Mastuti Damayanti dan Deara Fadlan. Kemudian sesi malam menampilkan karya dari Dani Paraswati, Tofa Anglo, dan Marlena.

Kegiatan Jogja Fashion Week 2026 turut dihadiri oleh Bupati Ngawi Ony Anwar Harsono beserta ibu selaku Ketua Dekranasda Kabupaten Ngawi, sekretaris daerah beserta ibu, pengurus dekranasda, pemerhati batik Wahyu Ngawiyat, Balai Besar Batik Kementerian Perindustrian RI, serta para pembatik dari Kabupaten Ngawi.

Ketua Dekranasda Kabupaten Ngawi Ana Mursyida Ony Anwar mengata-



Bupati Ngawi Ony Anwar Harsono foto bersama dengan Ketua Deskranasda, DPPTK, juga para pembatik.

kan, bahwa keikutsertaan dalam kegiatan Jogja Fashion Week di Yogyakarta ini merupakan tindak lanjut untuk mempromosikan batik khas Ngawi dengan menggandeng siswi SMK juga desainer di Kabupaten Ngawi.

Menurutnya dengan kegiatan ini dapat memberikan motivasi kepada para siswi SMK terutama sekolah yang bergerak di bidang tata busana, para pembatik juga desainer muda untuk

terus berkembang dan berinovasi memajukan batik khas Ngawi.

Sementara itu, Kepala DPPTK Ngawi Kusumawati Nilam Sulandri-aningrum menyampaikan, melalui kegiatan ini ingin memperkenalkan produk batik khas Ngawi bermotif Wahyu Ngawiyat yang sudah ditetapkan dan dipraksai oleh Bupati Ngawi Ony Anwar Harsono sebagai batik milik Pemkab Ngawi. (adv/ris/dik/nov)

**DINAS PEKERJAAN UMUM
DAN PENATAAN RUANG
KOTA MADIUN**

Mengucapkan

**DIRGAHAYU KE-
REPUBLIK INDONESIA**

17 AGUSTUS 1945 - 17 AGUSTUS 2026

Dwi Setyo Nugroho, ST
Ptt Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kota Madiun